

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan IBA dengan konsentrasi 100 ppm menjadi perlakuan terbaik untuk persentase keberhasilan sambung. Konsentrasi 200 ppm menjadi konsentrasi terbaik untuk luas daun pasca penyambungan. Konsentrerasi 300 ppm menjadi konsenterasi terbaik untuk kadar klorofil pasca penyambungan.
2. Genotip MV2 Terigas dan RGL memiliki karakter agronomis yang berbeda.
3. Terigas dan RGL memberikan respon yang sama terhadap IBA yang diaplikasikan pada proses penyambungan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menemukan konsentrasi optimum dari IBA pada penyambungan jeruk maupun tanaman lain. Perlu adanya penelitian lanjutan yang serupa namun dengan jarak atau konsentrasi yang berbeda. IBA yang diaplikasikan pada penyambungan jeruk tidak menyebabkan pertumbuhan genotip kearah merugikan, sehingga dapat digunakan untuk penyambungan genotip jeruk lain maupun tanaman lain. Sebaiknya dalam penyambungan jeruk maupun tanaman lain menggunakan entres yang memiliki jumlah mata tunas yang sama dan jumlah tanaman dalam 1 unit percobaan lebih banyak.